

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011 ; 72).

Desain penelitian ini adalah studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi analisis masalah Asuhan Keperawatan Klien Yang Mengalami mengalami Diabetes Melitus Tipe II dengan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh yang sedang di rawat di RSUD Pringsewu, studi kasus ini pernah dilakukan oleh Andri Fino Himawan mahasiswa FKES UMPRI.

B. Batasan istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah penjelasan semua variable yang telah didefinisikan dan dijelaskan secara operasional, agar orang lain dapat mengetahui dan dapat mengulangi penelitian tersebut (Nursalam, 2013:181).

Tabel 3.1
Batasan Masalah

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur
Diabetes Militus tipe 2	Penyakit kronis dengan karakteristik Terjadi peningkatan glukosa darah (hiperglikemia) dalam tubuh. Penyebab dari DM adalah gangguan pada sekresi insulin, aksi insulin atau keduanya	melakukan wawancara/anamnese pemeriksaan fisik, melihat catatan rekam medik, melihat hasil laboratorium
Ketidakseimbangan Nutrisi kurang Dari kebutuhan Tubuh	Ketidakseimbangan nutrisi Kurang dari kebutuhan tubuh Adalah keadaan yang dialami Oleh seseorang dalam keadaan Dimana asupan nutrisi tidak Cukup atau risiko penurunan Berat badan untuk memenuhi Kebutuhan metabolik	1.Observasi 2.Wawancara 3.Pemeriksaan lab (peneliti melihat) 4, Pemeriksaan fisik

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian studi kasus Andri Fino Himawan adalah 1 klien dengan diagnosa medis yaitu Diabetes Melitus Tipe II dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.

Dengan kriteria inklusif :

Klien yang mengalami Diabetes Melitus Tipe II dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.

Kriteria eksklusif

1. Klien yang mengalami Diabetes Melitus Tipe II dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.
2. Klien dengan komplikasi penyakit menular.

D. Lokasi dan Waktu penelitian

Asuhan keperawatan ini pernah dilakukan oleh Andri Fino Himawan di ruang Bedah RSUD Pringsewu pada 03 juni-07 juli 2018 dengan 3 kali kunjungan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap dalam proses penelitian dengan cara pendekatan terhadap subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam proses penelitian (Nursalam, 2013).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang telah dilakukan oleh Andri Fino Himawan dengan berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya.

2. Observasi

Observasi yang telah dilakukan Andri Fino Himawan adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang terencana, yang telah dilakukan secara aktif dan sistematis. Observasi dilakukan dengan pendekatan pemeriksaan laboratorium, kaji IMT, berat badan.

3. pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan dengan cara pemeriksaan head to toe dan TTV.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang diperoleh Andri Fino Himawan dari hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium dan dokumentasi dari Asuhan Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.

F. Uji Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan atau pengujian. Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Uji keabsahan data yang dilakukan oleh Andri Fino Himawan mahasiswa FKES UMPRI antara lain :

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh hasil validitas yang diinginkan. Dalam studi kasus ini waktu yang di tentukan adalah 3 hari.
2. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti Andri Fino Himawan pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh responden. Adapun pihak lain dalam studi kasus ini yaitu keluarga klien, klien lain di ruangan dan perawat yang mengatasi masalah yang sama.

G. Analisis Data

Analisa data dalam karya tulis ilmiah Andri Fino Himawan ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta data tentang kondisi 1 orang klien Diabetes Melitus Tipe II fokus Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh kemudian dibandingkan dengan konsep teori dan dituangkan dalam pembahasan.

Urutan dalam analisis data adalah :

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan oleh Andri Fino Himawan yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, (catatan tertulis mengenai apa yang di dengar, dilihat, dialami dan difikirkan dalam rangka mengumpulkan data secara rinci), kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Andri Fino Himawan terkumpul dalam bentuk studi kasus fokus dengan masalah keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh, dan di kelompokkan menjadi data subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan oleh Andri Fino Himawan adalah dengan pemaparan hasil dari Asuhan Keperawatan pada klien

Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh, serta menggunakan tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dapat dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian akan dibahas dan dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi (proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian disimpulkan sesuai fakta).

H. Jalannya Penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Pengajuan judul.
- b. Mencari literatur atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
- c. Menyusun proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
- d. Ujian seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
- e. Setelah proposal di uji dan di setujui peneliti mengajukan laporan kasus peneliti sebelumnya yaitu Shinta Aulia (2019) untuk meminta izin menggunakan hasil penelitiannya sebagai bahan analisis.

2. Langkah pelaksanaan

Setelah peneliti mendapat izin dari peneliti sebelumnya maka penulis akan :

- a. Mencari laporan kasus dari peneliti terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap
 - b. Menulis ulang laporan kasus dari peneliti terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap (mulai dari pengkajian s.d evaluasi).
 - c. Menganalisis adanya perbedaan / kesenjangan antara kasus yang ada dan dibandingkan dengan teori.
 - d. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari kasus yang ada dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis (Elaborasi).
 - e. Setiap menemukan perbedaan diuraikan dan dikaitkan dengan konsep / teori dan menyimpulkan dengan sebuah opini.
3. Langkah akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
 - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, penguji data, dan kesimpulan

I. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed Consent (persetujuan menjadi klien)

Peneliti Andri Fino Himawan mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya anonymity (tanpa nama).

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya Confidentiality (kerahasiaan).

4. Beneficence (berbuat baik)

Beneficence adalah menolong sesama manusia dengan sebaik-baiknya.

5. Otonomi (kebebasan)

Mengandung makna bahwa setiap penelitian memberikan kebebasan terhadap pasien untuk menentukan keputusannya sendiri.

6. Justice (Keadilan)

Pada penelitian Andri Fino Himawan ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur dan tidak membedakan kasta. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan yang sama dengan melakukan

tindakan keperawatan seperti mengurangi rasa nyeri maupun tindakan keperawatan lainnya.

7. Fidelity (kesetiaan/ketaatan)

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa perawat mempunyai ketaatan / kewajiban untuk menepati janji dan menyimpan rahasia pasien, dan menghargai janji maupun komitmen.

8. Confidentially (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini perawat mempunyai kewajiban yaitu melindungi informasi pribadi / menjaga privasi pasien

(Nursalam, 2013:194-195).